



Jalur Pejalan Kaki di Kotabaru Dinilai Tak Layak

Ada Pohon Beringin Besar Ditanam di Pot

JOGJA - Trotoar sebagai jalur pedestrian di kawasan Kotabaru dinilai tidak layak karena dipenuhi dengan pot pohon beringin besar. Masalah ini diangkat saat Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat Pemkot Jogja tahun 2024.

Dalam Musrenbang di Kelurahan Kotabaru itu, masyarakat menekankan tentang jalur pedestrian yang dinilai kurang layak untuk pejalan kaki. Ketua LPMK Kelurahan Kotabaru Soegiarto mewakili suara masyarakat yang mengangkat ke forum ini.

"Sebelumnya mungkin yang perlu menjadi perhatian dan mungkin tidak mengeluarkan anggaran besar adalah perihal jalur pedestrian atau trotoar di wilayah Kotabaru," ujar Soegiarto pada Musrenbang di Kotabaru, kemarin (24/1). Ia lalu menceritakan asal muasal pohon beringin yang menjadi biang masalah ini.

Dikatakan, pada 1992 terdapat kebijakan untuk seluruh trotoar di tanami pot. Pada saat itu jenis pohon beringin yang ditanam di pot. "Seiring perkembangan zaman, dampaknya baru terasa saat ini karena pohon itu sudah beranjak besar, hingga hampir memenuhi trotoar," jelasnya.

Pihaknya menyampaikan itu di depan Penjabat Wali Kota Jogja Singgih

Raharjo dan perwakilan masyarakat serta OPD terkait. Soegiarto berharap masalah ini segera tertangani. "Melalui DLH mungkin bisa segera kondisikan agar hak pejalan kaki dapat terpenuhi," tandasnya.

Ia memberikan contoh trotoar yang berada di dekat SMA BOPKRI 1 Jogja. Trotoar itu dinilai sudah tidak layak untuk pejalan kaki dan membahayakan. "Saya kalau jalan kaki di sana sudah tidak memungkinkan untuk lewat. Harus melipir hingga ke tepi jalan. Itu *kan* membahayakan," tuturnya.

Menanggapi usulan dari masyarakat itu, Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo menyetujui dilakukan pemindahan pot tanaman di trotoar. Akan tetapi, antisipasi permasalahan berikutnya juga harus dipikirkan.

"Saya sepakat potnya dihilangkan agar pejalan kaki bisa nyaman. Tapi nanti setelah bersih jangan sampai yang tumbuh malah pedagang kaki lima. Jadi hal itu juga harus diantisipasi," tandasnya.

Musrenbang adalah forum bagi masyarakat untuk memberikan usulan dan saran dalam pembangunan kewilayahan. Musrenbang merupakan bagian dari proses perencanaan pembangunan Pemkot Jogja. Mulai lingkup terkecil yakni kelurahan lalu disinkronisasi ke tingkat Pemkot Jogja untuk dikerucutkan dengan skala prioritas. (cr5/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005